

BAB IV
POLA KOMUNIKASI DAN CARA MEMPERTAHANKAN
SOLIDARITAS DI FORUM SILATURRAHIM RISMA
CIWANDAN

A. Pola Komunikasi Dalam Organisasi

Pola komunikasi didalam organisasi sangatlah penting karena setiap manusia tidak lepas dari dunia komunikasi terutama dalam satu ruang lingkup yang sama. Ada beberapa pola komunikasi yang dipakai di Forum Risma seperti komunikasi primer, yaitu komunikasi dengan menggunakan komunikasi verbal dan nonverbal yang mana komunikasi menggunakan pesan seperti surat atau pesan yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan sebagai penerima pesan dan disamping itu juga ada komunikasi nonverbal yang di mana mereka menggunakan komunikasi secara simbolik seperti mereka untuk berkomunikasi.

Akan tetapi komunikasi primer ini banyak Forum Risma lakukan didalam organisasinya karena hanya digunakan jika waktu tertentu saja seperti membuat acara-acara undangan diluar Forum Risma lain mereka menggunakan komunikasi secara tertulis surat-menyurat menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan lain, adapun komunikasi nonverbal itu hanya digunakan di tempat khusus seperti dijalan ketika mengadakan *event* menjelajah alam dengan Risma-Risma yang lain. Dengan

demikian menjalin kesolidaritasan lebih erat dengan jarak tempuh yang kurang terjangkau oleh seorang komunikator maka mereka menggunakan komunikasi berbasis alat canggih dengan komunikasi sekunder yang mana komunikasi sekunder ini menggunakan komunikasi media massa yang berbasis teknologi canggih seperti telepon seluler. Didalam alat komunikasi tersebut mereka membangun sebuah group Whatsapp, BBM, Instagram dan lain sebagainya agar memudahkan anggota untuk berkomunikasi lebih efektif dan semakin terjalin kesolidaritasan didalam Forum Risma tersebut. Dengan memaksimalkan media sosial mereka menyebarkan hasil dari setiap pertemuan yang mereka agendakan, sehingga seluruh anggota yang hadir ataupun tidak hadir dapat mengetahui hasil dari pertemuan dan mengetahui tugas yang harus dijalankan.

Dengan ruang lingkup yang sama mereka juga menggunakan komunikasi linier. Komunikasi linier ini adalah komunikasi secara langsung secara bertatap muka (interpersonal). Dengan menggunakan komunikasi linier ini mereka sangat solid didalam Forum Silaturahmi Risma Ciwandan (FSRC). Adapun komunikasi sirkular yang mereka gunakan adalah komunikasi umpan balik dari komunikan ke komunikator. Komunikasi ini sangat erat mereka gunakan dalam forum diskusi dalam organisasi karena mereka saling memberikan umpan balik atau tanggapan dari komunikan kepada komunikator.

Tabel 4.1
Identitas anggota organisasi Forum Silaturrahim Risma
Ciwandan

No	Nama	Jabatan	Risma
1	Ayi Afifudin	Ketua Forum	Al-Hidayah
2	Ely Mustofiyah	Bidang Nisaiyah	Ar-Rohman
3	Monica Mawaddah	Sekretaris	Al-Hidayah
4	Faisal	Bidang Kominfo	An-Nashr
5	Ani Handayani	Bidang Kegiatan	An-Nashr
6	Jefri Afriandi	Wakil Ketua	Ar-Rohman
7	Ahmad Matin	Bidang Kegiatan	An-Nashr
8	Muslihah	Bidang Nisaiyah	Al-Hidayah
9	Okta	Bidang Kegiatan	Ikrar
10	Fauzul Arisa	Bidang Kegiatan	Rilink

Berdasarkan hasil observasi diatas dapat disimpulkan bahwa: pengurus Risma mengadakan rutinitas jadwal kumpul bersama yang bertepatan pada Senin malam dengan berinteraksi secara langsung baik secara pribadi atau kelompok dengan saling sapa antara satu dengan yang lainnya. Menurut Ayi Afifudin, Ketua Forum Silaturrahim Risma Ciwandan, pengurus Forum Risma mengadakan satu kegiatan dalam beberapa peringatan hari

besar Islam dan mengadakan perlombaan didalamnya. Dengan mengadakan agenda-agenda kegiatan agar tidak jenuh anggota-anggotanya maka dari itu banyak sekali agenda kegiatan seperti kumpul rutin yaitu 1 bulan sekali minimalnya maupun setiap Senin malam, baik itu dengan berkumpul dan makan bersama atau dengan menjelajah alam ketika mereka merasa jenuh. Organisasi FSRC dengan organisasi-organisasi Rismayang samadi luar sana yang belum tergabung dengan FSRC mereka saling menyapa dan berinteraksi secara langsung maupun melalui media sosial agar tetap terjalin kekeluargaan antar sesama anggotanya. Jadi dengan itu mereka tidak membatasi letak komunikasi tersebut karena dengan menggunakan komunikasi media sosial karena kurang efektif dan banyak menimbulkan gejala seperti *miss communication*, dan lain sebagainya sehingga komunikasi secara langsung bertatap muka itu lebih efektif.¹ Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa Ayi Afifudin menggunakan pola komunikasi sekunder dan komunikasi linier didalam organisasi.

Ely Mustofiyah, anggota Bidang Nisaiyah Forum Silaturrehim Risma Ciwandan (FSRC) mengatakan bahwa mereka dalam organisasi menggunakan media sosial untuk berkomunikasi dengan anggota lainnya. Karena didalam FSRC ini sebagian informasi disampaikan menggunakan media sosial

¹ Ayi Afifudin, *Ketua Forum Silaturrehim Risma Ciwandan*, diwawancarai oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 04 Maret 2018.

yaitu group WhatsApp. Mereka menggunakan komunikasi secara langsung apabila sedang kumpul maupun dalam rapat. Saat ini media sosial atau *instant messaging* seperti WhatsApp dan lainnya sudah mempermudah komunikasi mereka dengan anggota lainnya yang ada di luar.² Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa menggunakan pola komunikasi sekunder dan linier didalam organisasi.

Menurut Monica Mawaddah, proses komunikasi dalam FSRC cenderung menggunakan komunikasi sekunder karena saat ini untuk berkomunikasi lebih mudah dengan berkembang pesatnya teknologi, terlebih dikarenakan walaupun dalam ruang lingkup satu kecamatan akan tetapi jarak masing-masing rumah tidak berdekatan, maka dari itu mereka cenderung menggunakan media sosial WhatsApp. Sesama anggota juga bukan hanya bertegur sapa melalui media sosial tapi bertegur sapa dikala bertemu dan ada beberapa sebagian yang belum pernah terjun ke organisasi tetapi mereka sudah menyamakan persepsi tentang bagaimana dan untuk apa dibentuknya FSRC. Maka dari itu mereka mempunyai rasa memiliki terhadap organisasi yang selama ini dapat membuat anggota solid.³ Berdasarkan hasil

² Ely Mustofiyah, *Bidang Nisaiyah Forum Silaturrahim Risma Ciwandan*, diwawancarai oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 24 Maret 2018.

³ Monica Mawaddah, *Sekretaris Forum Silaturrahim Risma Ciwandan*, diwawancarai oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 11 Maret 2018.

wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ia lebih menggunakan pola komunikasi sekunder didalam organisasi.

Faisal, anggota Bidang Kominfo, mengatakan bahwa komunikasi didalam forum sangat berperan penting terutama untuk menjaga organisasi tetap solid dan komunikasi terjadi apabila pada saat membahas suatu rencana kegiatan baik itu kegiatan yang bersifat satu kali maupun kegiatan yang berkesinambungan didalam organisasi tetap terjaga dengan cara berinteraksi secara langsung tatap muka karena dapat memudahkan mereka untuk memahami satu karakter satu sama lain. Di luar itu juga diantara mereka mempunyai kesibukan masing-masing akan tetapi untuk menjaga komunikasi tetap terjalin dengan berinteraksi secara langsung. Dalam organisasi mereka selalu menghargai masukan atau kritikan dan sapaan pun sangat berpengaruh walaupun diantara mereka masih ada yang lebih muda mereka memanggil dengan sebutan kakang dan teteh. Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ia lebih menggunakan pola komunikasi linier karena lebih efektif.⁴

Ani Handayani mengatakan bahwa didalam organisasi melibatkan dua pola komunikasi yang pertama yaitu komunikasi tatap muka karena dengan menggunakan komunikasi tatap muka pesan yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan lebih efektif dan mudah memahami isi pesan tersebut. Proses komunikasi dalam organisasi ini dilakukan secara langsung tatap

⁴ Faisal, *Bidang Kominfo Forum Silaturahmi Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 14 Maret 2018.

muka dan tidak langsung yaitu dengan melalui media sosial sebelum tatap muka mereka melakukan komunikasi melalui media sosial yaitu group WhatsApp yang sudah dibuat oleh bidang Kominfo. Didalam komunikasi media sosial mereka melakukan kesepakatan bersama untuk beberapa hal penting, misalnya untuk mengadakan suatu agenda perkumpulan atau berdiskusi setelah disepakati waktu dan tempat barulah mereka melakukan komunikasi secara langsung.⁵ Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ia melibatkan dua pola komunikasi didalam organisasi yaitu komunikasi sekunder dan komunikasi linier.

Menurut Jefri Afriandi, Wakil Ketua Forum Silaturrahim Risma Ciwandan, dengan menggunakan media sosial komunikasi dalam organisasi lebih mudah dan efektif karena dengan kondisi diantara mereka ada yang bekerja dan tidak menentu waktu kerjanya sehingga mereka susah untuk berinteraksi secara langsung sehingga mereka lebih fokus ke komunikasi media sosial dengan menggunakan group WhatsApp. Komunikasi itu terjalin walaupun ada beberapa hambatan dari komunikasi tersebut.⁶ Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ia lebih menggunakan pola komunikasi sekunder karena

⁵ Ani Handayani, *Bidang Kegiatan Forum Silaturrahim Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 20 Maret 2018.

⁶ Jefri Afriandi, *Wakil Ketua Forum Silaturrahim Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 14 Maret 2018.

mempunyai kesibukan sendiri sehingga menghambat untuk berinteraksi secara langsung.

Ahmad Matin, anggota Bidang Kegiatan Forum Silaturahmi Risma Ciwandan, mengatakan bahwa untuk komunikasi dalam organisasi ini mereka menggunakan media sosial karena sebuah informasi yang disebarakan melalui group WhatsApp mereka bisa mengetahui agenda apa saja yang akan dibahas di forum saat diskusi. Jarak dan waktu juga yang sulit untuk bertemu secara langsung bertatap muka karena berbeda ruang lingkup atau kampung sehingga mereka mengandalkan informasi dari sosial media.⁷ Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ia lebih menggunakan pola komunikasi sekunder karena dengan jarak tempuh yang sangat jauh menghambat mereka untuk berinteraksi secara langsung.

Menurut Muslihah, karena berada dalam satu ruang lingkup yang sama, maka mereka lebih mudah untuk selalu berinteraksi dengan anggota yang lainnya. Oleh karena itu, komunikasi menjadi lebih efektif dan mudah untuk meningkatkan kesolidaritasan yang tinggi di dalam organisasi.⁸ Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ia lebih menggunakan pola komunikasi linier karena lebih efektif.

⁷ Ahmad Matin, *Bidang Kegiatan Forum Silaturahmi Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 15 Maret 2018.

⁸ Muslihah, *Bidang Nisaiyah Forum Silaturahmi Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 18 Maret 2018.

Oktamengatakan bahwa proses komunikasi di dalam organisasi melibatkan dua pola yaitu dengan mengadakan pertemuan tatap muka ataupun lewat media. Polayang pertama yaitu komunikasi tatap muka karena dengan menggunakan komunikasi tatap muka pesan yang disampaikan dari komunikator kepada komunikan lebih efektif dan mudah memahami isi pesan tersebut, kemudian hasil dari pertemuan tatap muka itu mereka menyebarkan informasinya melalui media sosial agar semua anggota yang tidak hadir dalam pertemuan itu bisa mengetahui informasi apa yang sudah bisa dalam pertemuan tersebut.⁹ Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ia melibatkan dua pola komunikasi didalam organisasi yaitu sekunder dan linier.

Menurut Fauzul Arisa, komunikasi dalam organisasi yang mereka gunakan yaitu lebih aktif ketika mengadakan suatu agenda berkumpul dan berdiskusi bersama pengurus Forum Risma karena salah satu dari mereka mempunyai kesibukan diluar sana yaitu bekerja sehingga mereka sulit untuk bertemu dengan anggota-anggota yang lainnya hanya ada perkumpulan tertentulah mereka bisa berkomunikasi dengan anggota-anggota yang lainnya.¹⁰ Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ia menggunakan pola komunikasi silkular

⁹ Okta, *Bidang KegiatanForum Silaturrahim Risma Ciwanda*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 30 Maret 2018.

¹⁰ Fauzul Arisa, *Bidang KegiatanBidang KegiatanForum Silaturrahim Risma Ciwanda*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 16 Maret 2018.

karena kesibukan yang ia alami sangat sulit untuk berinteraksi secara langsung.

Berikut adalah tabel dari 10 responden yang memakai pola komunikasi sebagai berikut:

Tabel 4.2
Pola Komunikasi dalam Organisasi Forum Silaturrahim
Risma Ciwandan

No	Nama	Pola Komunikasi yang Digunakan Organisasi
1	Ayi Afifudin	Sekunder dan Linier
2	Ely Mustofiyah	Sekunder dan Linier
3	Monica Mawadah	Sekunder
4	Faisal	Linier
5	Ani Handayani	Sekunder dan Linier
6	Jefri Afriandi	Sekunder
7	Ahmad Matin	Sekunder
8	Muslihah	Linier
9	Okta	Sekunder dan Linier
10	Fauzul Arisa	Silkular

B. Cara Mempertahankan Solidaritas dalam Organisasi Forum Silaturrahim Risma Ciwandan

Cara mempertahankan solidaritas dalam Forum Silaturrahim Risma Ciwandan yaitu dengan menciptakan komunikasi antar anggota dan memberikan dukungan serta dorongan kepada anggota lainnya demi menjaga dan mempertahankan solidaritas antar anggota Forum Silaturrahim Risma Ciwandan. Dengan sering kumpul seminggu sekali setiap senin malam dan mengagendakan kumpul di luar kegiatan semacam kumpul untuk makan bersama mengadakan *event* menjelajah alam, yang menyebabkan kesolidaritasan tetap terjaga dan bisa solid sampai saat ini karena mereka sudah seperti keluarga sendiri yang saling membutuhkan satu sama lain serta mempunyai rasa tanggung jawab dan rasa memiliki terhadap organisasi.

Didalam ruang lingkup yang sama Forum Silaturrahim Risma Ciwandan dalam kehidupan sosial keanggotaan sangatlah penting terutama dalam mempertahankan solidaritas sesama anggotanya. Tingkat kesolidaritasan yang mereka bangun didalam organisasi menggunakan beberapa pola komunikasi sehingga kekuatan kekeluargaan didalam forum sangat terjaga dengan erat sampai sekarang sehingga forum semakin berkembang.

Arti kesolidaritasan menurut mereka adalah kebersamaan yaitu susah dan senang dalam bergerak mensyiarkan agama Allah SWT dan menyatukan seluruh anggota Risma harus bersama-sama karena Forum Silaturrahim Risma Ciwandan (FSRC) ini dibentuk dengan kebersamaan. Dengan kebersamaan terbentuklah organisasi yang teratur sehingga mereka dapat memahami sesama karakter anggota satu dengan yang lainnya karena beda otak beda pemikiran jika mereka sudah mengenal karakter satu dengan yang lainnya maka itu sangatlah mudah untuk lebih menjaga kekeluargaan didalam forum.

Dalam mempertahankan kesolidaritasan dalam keanggotaan, mereka mencoba mengagendakan satu kegiatan yang bersifat positif, baik itu dengan berkumpul dan makan bersama atau dengan menjelajah alam ketika mereka merasa jenuh dalam keorganisasian, dan tujuan utamanya adalah untuk memupuk rasa kesolidaritasan antar anggota, yang menyebabkan komunikasi bisa solid sampai saat ini dengan sama-sama menumbuhkan rasa kepemilikan didalam berorganisasi dan saling menasehati satu sama lain, pengurus dan anggota memanfaatkan media sosial untuk berkomunikasi.¹¹

Untuk menjaga kesolidaritasan didalam forum agar sesama anggota satu dengan anggota yang lainnya tetap terjaga yaitu dengan cara bersilaturahmi melalui media dan silaturahmi antar anggota forum agar sesama anggotanya tidak mengalami

¹¹ Ayi Afifudin, *Ketua Forum Silaturrahim Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 04 Maret 2018.

kesalahpahaman antar anggota satu dengan anggota yang lainnya dan harus bersikap dengan jujur dalam suatu perkataan karena itu modal utama untuk menjaga kekuatan silaturahmi sesama anggota supaya tidak pecah belah.¹²

Untuk mempertahankan dan menjaga kesolidaritasan dalam organisasi dan sesama anggota dengan sering komunikasi di group dan bertegur sapa dikala bertemu, walaupun sebelumnya ada beberapa yang belum pernah terjun ke organisasi, tapi mereka sudah menyamakan persepsi tentang bagaimana dan untuk apa dibentuknya FSRC. Maka dari itu rasa memiliki terhadap organisasi yang selama ini membuat anggota menjadi tetap solid.¹³

Lebih memahami kesibukan satu dengan yang lainnya karena setiap anggota pasti memiliki kesibukan dan kegiatan masing-masing, dengan semangat yang terkadang naik turun dengan saling memahami dan mendukung dalam hal kegiatan dan kesibukan setiap anggota supaya tidak ada kesalah pahaman antara anggota satu dengan anggota yang lainnya agar kesolidaritasan tetap terjaga dengan berkomitmen agar komunikasi tetap terjaga dengan baik.¹⁴

¹² Ely Mustofiyah, *Bidang Nisaiyah Forum Silaturrahim Risma Ciwandan*, diwawancarai oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 24 Maret 2018.

¹³ Monica Mawaddah, *Sekretaris Forum Silaturrahim Risma Ciwandan*, diwawancarai oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 11 Maret 2018.

¹⁴ Faisal, *Bidang Kominfo Forum Silaturrahim Risma Ciwandan*, diwawancarai oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 14 Maret 2018.

Dengan saling mengerti dan menyempatkan waktu untuk berkumpul dan menciptakan suasana yang terbuka antar anggota dan ketua dengan bahasa yang asyik akan tetapi mereka tetap menjaga kata-kata apa saja yang pantas mereka ucapkan sekiranya yang bersifat pribadi jika tidak perlu diucapkan maka janganlah diucapkan jadi saling memahami dan mengerti antar anggota satu dengan anggota yang lainnya.¹⁵

Dalam kehidupan sosial keanggotaan mereka membuat peraturan bersama yang mengikat semua anggota agar tetap menjaga kesolidaritasan antar anggota dan merasakan sebagaimana yang dirasakan oleh orang lain atau mencoba merasakan dalam cara yang sama dengan perasaan orang lain kepada sesama anggota dan pengurus Forum Risma, menjaga silaturahmi dan komunikasi dengan baik dengan anggota, saling sapa dan lebih memahami karakter sesama anggota satu dengan anggota yang lainnya.¹⁶

Dengan sering mengagendakan kumpul di luar kegiatan semacam kumpul untuk makan minumbersama dan antar anggota harus saling pengertian, saling mengetahui kelemahan dan kelebihan antar anggota satu dengan anggota yang lainnya dan ciptakan suasana keterbukaan dan jujur menanamkan sikap jujur

¹⁵ Ani Handayani, *Bidang Kegiatan Forum Silaturahmi Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 20 Maret 2018.

¹⁶ Jefri Afriandi, *Wakil Ketua Forum Silaturahmi Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 14 Maret 2018.

memang sulit akan tetapi itu adalah salah satu modal utama yang harus ditanamkan dalam diri masing-masing agar tetap menjaga kesolidaritasan antar anggota.¹⁷

Adapun mereka sesama anggota walaupun sudah mengenal lama tentang kehidupan sosialnya akan tetapi mereka harus memberikan perhatian dan pengertian tanpa adanya pengertian maka organisasi tidak akan solid antar anggota satu dengan anggota yang lain dan yang ada hanya pertengkarannya didalamnya dan antar anggota harus bisa mencairkan suasana memberikan perhatian dan merangkul agar menemukan solusi dari sisi permasalahan tersebut.¹⁸

Menghilangkan sikap egois memang sulit akan tetapi dengan cara pengertian dan saling terbuka dan sering berkomunikasi maka tingkat kesolidaritasan semakin tinggi karena saling merangkul dan mendukung tidak peduli terhadap anggota satu dengan anggota yang lain karena mereka sama-sama hidup didalam satu organisasi yaitu forum.¹⁹

Adapun yang menyebabkan kesolidaritasan tetap terjaga dan bisa solid sampai saat ini karena mereka sudah seperti keluarga yang saling membutuhkan satu sama lain antar anggota

¹⁷ Ahmad Matin, *Bidang Kegiatan Forum Silaturrahim Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 15 Maret 2018.

¹⁸ Muslihah, *Bidang Nisaiyah Forum Silaturrahim Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 18 Maret 2018.

¹⁹ Okta, *Bidang Kegiatan Forum Silaturrahim Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 30 Maret 2018.

satu dengan anggota yang lainnya dan bahu membahu serta mempunyai rasa tanggung jawab dan rasa memiliki terhadap organisasi yang selama ini membuat anggota tetap solid.²⁰

²⁰ Fauzul Arisa, *Bidang Kegiatan Forum Silaturahmi Risma Ciwandan*, diwawancari oleh Imah Mukaromah, *Tape Recording*, Cilegon, 16 Maret 2018.